



## **Review Deskriptif Buku Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian Edisi**

### ***Kesembilan Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, dan Oliver P. John***

Nurhamidah<sup>1</sup>, Yusi Riksa Yustiana

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email : [nurhamidah16@upi.edu](mailto:nurhamidah16@upi.edu)<sup>1</sup>

#### **Abstract**

*This descriptive review examines the book "Personality Psychology: Theory and Research" ninth edition by Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, and Oliver P. John, published by Kencana Prenada Media Group (2012). The purpose of this review is to provide a comprehensive overview of the book's structure, content, and contributions to personality psychology literature, as well as to evaluate its relevance for education and practice in guidance and counseling. Analysis reveals that this book successfully presents a broad panorama of personality theories—from classical psychodynamic to contemporary neuroscience—with an objective and balanced approach. The book's main strengths lie in its organic integration of theory and empirical research, accessible yet rigorous writing style, and pedagogical features that support deep learning. The book includes comprehensive discussions of psychodynamic theory, trait approaches (including the Big Five model), humanistic perspectives, social-cognitive theory, as well as biological and genetic foundations of personality. The ninth edition introduces significant expansion in personality neuroscience and contextual perspectives that reflect current developments in the field. For students and practitioners of guidance and counseling, this book offers an essential theoretical foundation for understanding clients holistically, conducting valid assessments, and selecting theoretically grounded interventions. Despite limitations regarding the depth of certain topics and cultural bias, the book's strengths far outweigh its weaknesses. This review recommends the book as a primary textbook for personality psychology courses and as an important reference for counseling practitioners.*

**Keywords:** *Personality Psychology, Personality Theory, Descriptive Review, Guidance And Counseling, Pervin, Cervone, John*

#### **Abstrak**

*Review deskriptif ini mengkaji buku "Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian" edisi kesembilan karya Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, dan Oliver P. John yang diterbitkan oleh Kencana Prenada Media Group (2012). Tujuan review adalah memberikan gambaran komprehensif tentang struktur, konten, dan kontribusi buku terhadap literatur psikologi kepribadian, serta mengevaluasi relevansinya untuk pendidikan dan praktik bimbingan dan konseling. Analisis menunjukkan bahwa buku ini berhasil menyajikan panorama luas teori kepribadian—dari psikodinamik klasik hingga neuroscience kontemporer—dengan pendekatan yang objektif dan berimbang. Kekuatan utama buku terletak pada integrasi organik antara teori dan penelitian empiris, gaya penulisan yang accessible namun rigorous, serta fitur pedagogis yang mendukung pembelajaran mendalam. Buku ini mencakup pembahasan komprehensif tentang teori psikodinamik, trait (termasuk model Big Five), humanistik, kognitif-sosial, serta dasar biologis dan genetik kepribadian. Edisi kesembilan memperkenalkan ekspansi signifikan dalam neuroscience kepribadian dan perspektif kontekstual yang mencerminkan perkembangan terkini dalam field. Untuk mahasiswa dan praktisi bimbingan dan konseling, buku ini*

*menawarkan foundation teoretis yang essential untuk memahami klien secara holistik, melakukan assessment yang valid, dan memilih intervensi yang theoretically grounded. Meskipun memiliki keterbatasan terkait kedalaman pembahasan topik tertentu dan bias kultural, kekuatan buku jauh melebihi kelemahannya. Review ini merekomendasikan buku sebagai textbook utama untuk mata kuliah psikologi kepribadian dan sebagai referensi penting untuk praktisi konseling.*

**Kata kunci:** Psikologi Kepribadian, Teori Kepribadian, Review Deskriptif, Bimbingan Dan Konseling, Pervin, Cervone, John

## **PENDAHULUAN**

Kepribadian merupakan salah satu aspek fundamental dalam memahami perilaku manusia. Dalam bidang bimbingan dan konseling, pemahaman mendalam tentang teori-teori kepribadian menjadi sangat penting untuk dapat memberikan layanan yang efektif kepada klien. Setiap individu memiliki karakteristik unik yang membentuk pola pikir, perasaan, dan perilakunya. Oleh karena itu, konselor perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang berbagai perspektif teoretis yang menjelaskan kepribadian manusia.

Buku "Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian" karya Lawrence A. Pervin, Daniel Cervone, dan Oliver P. John merupakan salah satu referensi utama dalam bidang psikologi kepribadian. Edisi kesembilan dari buku ini telah menjadi standar dalam pendidikan psikologi di berbagai universitas di dunia. Buku ini menyajikan integrasi yang seimbang antara teori klasik dan kontemporer dengan temuan-temuan penelitian terkini, menjadikannya sumber yang sangat relevan bagi mahasiswa dan praktisi di bidang bimbingan dan konseling.

Keunggulan buku ini terletak pada pendekatannya yang objektif dan berimbang dalam menyajikan berbagai perspektif teoretis. Alih-alih mempromosikan satu teori tertentu, para penulis memberikan ruang yang adil bagi setiap pendekatan, memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan masing-masing teori berdasarkan bukti empiris. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi, di mana mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan membuat keputusan berdasarkan evidensi.

### **Identitas Buku**

**Judul Buku:** Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian

**Judul Asli:** Personality: Theory and Research

**Penulis:** Lawrence A. Pervin (Rutgers University), Daniel Cervone (University of Illinois Chicago), dan Oliver P. John (University of California Berkeley)

**Penerjemah:** A.K. Anwar

**Edisi:** Kesembilan (9th Edition)

**Penerbit:** Kencana Prenada Media Group, Jakarta

**Tahun Terbit:** 2012 (versi terjemahan), 2005 (versi asli)

**Jumlah Halaman:** 618 halaman (versi asli: xx + 618 halaman)

**ISBN:** 978-602-8730-29-7

### **Tujuan Review**

Review deskriptif ini bertujuan untuk:

1. Memberikan gambaran komprehensif tentang isi dan struktur buku "Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian" edisi kesembilan.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis teori-teori kepribadian utama yang dibahas dalam buku, termasuk pendekatan psikodinamik, trait, humanistik, kognitif-sosial, dan biologis.
3. Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan buku sebagai referensi akademik untuk mahasiswa dan praktisi di bidang bimbingan dan konseling.
4. Mengidentifikasi kontribusi buku terhadap pemahaman kontemporer tentang kepribadian manusia dan implikasinya untuk praktik konseling.
5. Menyediakan rekomendasi penggunaan buku untuk keperluan akademik dan profesional.

### **Ruang Lingkup Review**

Review ini mencakup analisis terhadap keseluruhan isi buku, meliputi teori-teori kepribadian yang dibahas, metodologi penelitian kepribadian, aplikasi praktis, serta kontribusi dan keterbatasan buku. Review ini tidak dimaksudkan sebagai ringkasan detail setiap bab, melainkan sebagai tinjauan analitis yang mengidentifikasi tema-tema utama, pendekatan teoretis, dan relevansi buku dalam konteks pendidikan dan praktik bimbingan dan konseling kontemporer.

### **Signifikansi Review**

Pemahaman tentang teori-teori kepribadian sangat penting bagi mahasiswa dan praktisi bimbingan dan konseling. Review ini memiliki signifikansi karena membantu pembaca memahami bagaimana berbagai perspektif teoretis dapat diintegrasikan dalam pemahaman holistik tentang kepribadian klien. Lebih lanjut, review ini memberikan panduan bagi pendidik dan mahasiswa dalam memilih literatur yang tepat untuk memperdalam pemahaman tentang psikologi kepribadian, serta memberikan wawasan tentang bagaimana teori dapat diaplikasikan dalam praktik konseling yang efektif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Review**

Review deskriptif ini menggunakan pendekatan analisis literatur naratif untuk mengkaji isi dan kontribusi buku "Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian". Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap berbagai aspek buku, termasuk struktur, konten, pendekatan teoretis, metodologi penelitian, dan relevansi praktis. Berbeda dengan systematic review yang menggunakan protokol pencarian yang sangat ketat, review deskriptif memberikan fleksibilitas dalam menganalisis dan mensintesis informasi dari berbagai sumber untuk memahami posisi buku dalam literatur psikologi kepribadian.

### **Sumber Informasi**

Informasi untuk review ini diperoleh dari beberapa sumber:

1. Buku utama: "Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian" edisi kesembilan, baik versi terjemahan maupun referensi terhadap versi asli berbahasa Inggris.
2. Katalog perpustakaan digital dari berbagai universitas di Indonesia yang memuat deskripsi dan sinopsis buku.
3. Website penerbit resmi (Prenada Media) yang menyediakan deskripsi buku dan ulasan ringkas.
4. Situs web akademik seperti Google Books, Amazon, dan Internet Archive yang menyediakan deskripsi, cuplikan isi, dan ulasan pembaca.
5. Artikel jurnal ilmiah yang menggunakan buku ini sebagai referensi utama dalam studi psikologi kepribadian.
6. Literatur sekunder tentang teori-teori kepribadian untuk memberikan konteks dan perbandingan.

### **Kriteria Analisis**

Analisis terhadap buku dilakukan berdasarkan beberapa kriteria kunci:

1. Cakupan teoretis: Kelengkapan pembahasan berbagai perspektif teoretis dalam psikologi kepribadian, mulai dari teori klasik hingga kontemporer.
2. Integrasi teori dan penelitian: Sejauh mana buku mengintegrasikan konsep teoretis dengan temuan penelitian empiris.
3. Objektivitas dan keseimbangan: Kemampuan buku dalam menyajikan berbagai perspektif secara adil tanpa bias terhadap teori tertentu.
4. Keterbacaan dan aksesibilitas: Gaya penulisan, organisasi materi, dan kemudahan pemahaman bagi mahasiswa dan praktisi.

5. Relevansi praktis: Aplikabilitas konsep dan teori untuk praktik bimbingan dan konseling.
6. Kemutakhiran: Sejauh mana buku mencerminkan perkembangan terkini dalam riset dan teori kepribadian.
7. Pedagogis: Fitur-fitur pendukung pembelajaran seperti studi kasus, rangkuman, dan pertanyaan diskusi.

### **Proses Analisis**

Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap: pertama, melakukan eksplorasi awal untuk memahami struktur dan organisasi buku; kedua, mengidentifikasi tema-tema utama dan pendekatan teoretis yang dibahas; ketiga, menganalisis kekuatan dan kelemahan buku berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan; keempat, mensintesis temuan untuk memberikan evaluasi komprehensif; dan kelima, merumuskan kesimpulan dan rekomendasi. Seluruh proses dilakukan dengan mempertimbangkan perspektif akademik dan praktis untuk memastikan review ini bermanfaat bagi berbagai kelompok pembaca.

### **Keterbatasan Review**

Perlu dicatat bahwa review ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia dari berbagai sumber sekunder, termasuk deskripsi buku, ulasan, dan referensi dalam literatur akademik. Kedua, sebagai review deskriptif, pendekatan ini tidak menggunakan metode analisis kuantitatif yang sistematis seperti dalam meta-analisis. Ketiga, evaluasi subjektivitas tidak dapat dihindari sepenuhnya meskipun upaya telah dilakukan untuk mempertahankan objektivitas. Keempat, review ini berfokus pada edisi kesembilan dan mungkin tidak mencakup perkembangan dalam edisi-edisi terbaru yang mungkin telah diterbitkan setelahnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Buku**

#### **1. Profil Penulis**

Buku ini ditulis oleh tiga pakar psikologi kepribadian terkemuka. Lawrence A. Pervin adalah profesor psikologi di Rutgers University yang memiliki kontribusi signifikan dalam pengembangan teori kepribadian. Daniel Cervone, profesor di University of Illinois Chicago, dikenal sebagai ahli dalam teori kognitif-sosial dan self-efficacy. Oliver P. John dari University of California Berkeley adalah peneliti terkemuka dalam bidang trait kepribadian, khususnya model Big Five. Kombinasi keahlian ketiga penulis ini menghasilkan buku yang

komprehensif, berimbang, dan mencerminkan perspektif multidimensional dalam psikologi kepribadian.

## 2. Struktur dan Organisasi Buku

Buku ini diorganisasi secara logis dan sistematis dalam struktur yang memfasilitasi pembelajaran progresif. Dengan total 618 halaman, buku ini terbagi dalam beberapa bagian utama yang masing-masing membahas pendekatan teoretis tertentu secara komprehensif. Struktur buku dirancang untuk membangun pemahaman bertahap, dimulai dengan bab pengantar yang membahas sifat dasar psikologi kepribadian dan metode penelitian, dilanjutkan dengan eksplorasi mendalam terhadap berbagai pendekatan teoretis secara berurutan, dan diakhiri dengan pembahasan aplikasi kontemporer dan perkembangan terkini. Setiap bab memiliki struktur konsisten yang dimulai dengan studi kasus pembuka untuk memberikan konteks praktis, diikuti oleh eksposisi teoretis yang mendalam, presentasi temuan penelitian yang relevan, dan diakhiri dengan rangkuman konsep kunci serta pertanyaan diskusi yang mendorong pemikiran kritis.

## 3. Filosofi dan Pendekatan Buku

Filosofi fundamental buku ini adalah presentasi yang objektif dan berimbang terhadap berbagai perspektif teoretis. Para penulis secara eksplisit menghindari advokasi terhadap satu teori tertentu, melainkan menyajikan setiap pendekatan dengan *fair-mindedness*, memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan masing-masing teori berdasarkan evidensi empiris. Pendekatan ini sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi, di mana pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi prioritas utama.

### **Teori-Teori Kepribadian Utama**

#### 1. Teori Psikodinamik

Buku ini memberikan pembahasan komprehensif terhadap teori psikodinamik, dimulai dengan teori psikoanalisis klasik Sigmund Freud. Konsep-konsep kunci seperti struktur kepribadian (*id*, *ego*, *superego*), mekanisme pertahanan, tahap perkembangan psikoseksual, dan peran ketidaksadaran dijelaskan secara detail. Buku ini juga mengeksplorasi perkembangan teori neo-analitik dari tokoh seperti Carl Jung yang memperkenalkan konsep ketidaksadaran kolektif, arketipe, dan tipe kepribadian introvert-ekstrovert. Para penulis menyajikan kritik terhadap teori psikoanalisis dengan *fair*, mengakui kontribusi historisnya sambil mengidentifikasi keterbatasan dalam hal testabilitas empiris dan bias gender.

## 2. Teori Trait dan Pendekatan Disposisional

Pendekatan trait mendapat perhatian substansial dalam buku ini, mencerminkan dominasinya dalam riset kepribadian kontemporer. Pembahasan dimulai dari teori awal Gordon Allport tentang trait, dilanjutkan dengan model 16 faktor Raymond Cattell dan teori tiga dimensi Hans Eysenck. Fokus utama diberikan pada model Big Five (Five-Factor Model) yang mengidentifikasi lima dimensi kepribadian universal: Openness to Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, dan Neuroticism. Buku ini mengeksplorasi dasar biologis trait kepribadian, stabilitas dan perubahan trait sepanjang kehidupan, serta implikasi trait untuk berbagai domain kehidupan. Kekuatan pendekatan ini adalah kemampuannya untuk mengukur dan memprediksi perilaku secara objektif, meskipun dikritik karena deskriptif dan kurang menjelaskan mekanisme kausal.

## 3. Teori Humanistik

Teori humanistik dibahas dengan penekanan pada potensi pertumbuhan dan aktualisasi diri manusia. Abraham Maslow diperkenalkan melalui hierarki kebutuhannya yang terkenal, dengan aktualisasi diri sebagai puncak motivasi manusia. Carl Rogers dikaji melalui konsep-konsep seperti fully functioning person, unconditional positive regard, congruence, dan pentingnya self-concept dalam perkembangan kepribadian yang sehat. Buku ini menghargai kontribusi pendekatan humanistik dalam menekankan aspek positif dan potensi manusia, sekaligus mengakui kritik terhadap kurangnya rigor empiris dan kecenderungan idealis. Relevansi pendekatan ini untuk praktik konseling sangat ditekankan, mengingat pengaruh besarnya terhadap pendekatan client-centered therapy.

## 4. Teori Kognitif-Sosial

Teori kognitif-sosial Albert Bandura mendapat pembahasan mendalam, mencerminkan pengaruh besarnya dalam psikologi kontemporer. Konsep pembelajaran observasional (observational learning), modeling, dan reciprocal determinism dijelaskan sebagai mekanisme bagaimana kepribadian terbentuk melalui interaksi dinamis antara faktor personal, behavioral, dan environmental. Perhatian khusus diberikan pada konsep self-efficacy—keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk berhasil dalam situasi tertentu—yang telah menjadi salah satu konstruk paling berpengaruh dalam psikologi. Buku ini juga membahas teori konstruk personal George Kelly dan pendekatan kognitif lainnya yang menekankan bagaimana individu menginterpretasi dan memberi makna pada pengalaman mereka. Kekuatan pendekatan ini adalah kemampuannya untuk

mengintegrasikan kognisi, emosi, dan pembelajaran dalam framework yang koheren dan dapat diuji secara empiris.

#### 5. Teori Behavioristik

Pendekatan behavioristik dibahas melalui karya B.F. Skinner tentang operant conditioning dan prinsip-prinsip reinforcement dan punishment. Meskipun pendekatan murni behavioristik kurang dominan dalam studi kepribadian kontemporer, buku ini mengakui kontribusi pentingnya dalam memahami bagaimana lingkungan membentuk perilaku. Pembahasan mencakup kritik terhadap behaviorisme radikal yang mengabaikan proses kognitif dan pengalaman subjektif, serta evolusinya menjadi pendekatan kognitif-behavioral yang lebih komprehensif.

#### **Dasar Biologis dan Genetik Kepribadian**

Salah satu kekuatan buku edisi kesembilan ini adalah ekspansi signifikan dalam pembahasan dasar biologis kepribadian. Buku ini mengeksplorasi peran genetika dalam membentuk trait kepribadian, dengan referensi pada studi kembar dan adopsi yang menunjukkan heritabilitas trait tertentu. Pembahasan tentang neuroscience dan kepribadian mencakup hubungan antara struktur dan fungsi otak dengan dimensi kepribadian, seperti peran amygdala dalam neuroticism dan prefrontal cortex dalam conscientiousness. Buku ini juga membahas temperamen—disposisi biologis yang muncul sejak dini—dan bagaimana temperamen berinteraksi dengan pengalaman untuk membentuk kepribadian. Pendekatan evolutionary psychology juga diperkenalkan, menjelaskan bagaimana trait kepribadian tertentu mungkin telah berkembang karena memberikan keuntungan adaptif. Integrasi perspektif biologis dengan pendekatan psikologis mencerminkan tren interdisipliner dalam studi kepribadian kontemporer.

#### **Metodologi Penelitian dan Assessment**

##### 1. Metode Penelitian Kepribadian

Buku ini memberikan perhatian substansial pada metodologi penelitian kepribadian, menjadikannya tidak hanya kompendium teori tetapi juga panduan riset. Berbagai metode penelitian dibahas, termasuk studi eksperimental, korelasional, longitudinal, dan case study. Para penulis menekankan pentingnya triangulasi metode untuk memahami fenomena kepribadian secara komprehensif. Pembahasan tentang validitas dan reliabilitas dalam penelitian kepribadian memberikan dasar metodologis yang kuat bagi mahasiswa yang tertarik melakukan riset.

## 2. Instrumen dan Teknik Assessment

Assessment kepribadian dibahas secara detail, mencakup berbagai instrumen dan teknik. Tes projective seperti Rorschach dan Thematic Apperception Test (TAT) dijelaskan dalam konteks teori psikodinamik. Self-report questionnaires seperti NEO-PI-R untuk mengukur Big Five dan Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI) untuk assessment klinis dibahas dengan emphasis pada properti psikometris. Behavioral assessment dan observasi juga dicakup sebagai metode alternatif. Buku ini critical terhadap keterbatasan setiap metode assessment sambil mengakui kekuatannya, mendorong pendekatan multi-method dalam praktik profesional.

### **Perkembangan Kepribadian**

Perkembangan kepribadian sepanjang rentang kehidupan (lifespan) mendapat perhatian khusus. Buku ini membahas bagaimana kepribadian terbentuk sejak masa bayi melalui interaksi antara temperamen bawaan dan pengalaman lingkungan. Teori attachment John Bowlby dan Mary Ainsworth dibahas sebagai framework untuk memahami perkembangan kepribadian awal. Perkembangan kepribadian di masa remaja, dewasa awal, dan dewasa tengah dieksplorasi, dengan emphasis pada stabilitas dan perubahan. Buku ini juga membahas plastisitas kepribadian—kemampuan untuk berubah—dan faktor-faktor yang memfasilitasi perubahan. Pembahasan ini sangat relevan untuk praktik konseling, karena memahami bagaimana kepribadian berkembang dan dapat berubah adalah fundamental untuk intervensi yang efektif.

### **Kepribadian dalam Konteks**

Edisi kesembilan memperkenalkan bab baru tentang kepribadian dalam konteks, mencerminkan pergeseran paradigmatic dalam studi kepribadian. Pembahasan mencakup bagaimana kepribadian berinteraksi dengan situasi (person-situation interaction), konsep behavioral signature, dan variabilitas intra-individual. Pengaruh budaya terhadap ekspresi dan konstruksi kepribadian juga dieksplorasi, mengakui bahwa pemahaman kepribadian tidak dapat dipisahkan dari konteks sosio-kultural. Pembahasan tentang kepribadian dan hubungan interpersonal, pekerjaan, dan kesehatan memberikan aplikasi praktis dari teori kepribadian. Pendekatan kontekstual ini sangat penting untuk praktisi yang bekerja dalam masyarakat multikultural dan harus memahami bagaimana kepribadian diekspresikan dan dipahami dalam berbagai konteks.

### **Fitur Pedagogis dan Pendukung Pembelajaran**

Buku ini dilengkapi dengan berbagai fitur pedagogis yang dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan mendalam. Setiap bab dimulai dengan studi kasus pembuka yang memperkenalkan konsep teoretis melalui contoh kehidupan nyata, membuat materi abstrak menjadi lebih accessible dan engaging. Sepanjang pembahasan, kotak-kotak khusus menyoroti temuan penelitian penting, aplikasi praktis, dan isu kontroversial dalam field. Setiap bab diakhiri dengan rangkuman konsep kunci yang mengkonsolidasikan pembelajaran, glossary istilah teknis yang membantu pemahaman terminologi, dan pertanyaan diskusi yang mendorong critical thinking. Gaya penulisan yang jelas dan engaging membuat materi kompleks dapat diakses tanpa oversimplifikasi, mencapai keseimbangan yang tepat antara accessibility untuk mahasiswa dan intellectual rigor untuk pembaca advanced. Para penulis menggunakan narasi yang kohesif dan logis, dengan transisi yang smooth antar topik, membuat reading experience menjadi coherent dan satisfying.

### **Integrasi Teori dan Penelitian**

Salah satu kekuatan terbesar buku ini adalah kemampuannya mengintegrasikan teori dengan penelitian empiris secara organik. Setiap teori tidak hanya dijelaskan secara konseptual, tetapi juga dievaluasi berdasarkan dukungan empiris yang tersedia. Para penulis secara konsisten menunjukkan bagaimana teori membimbing penelitian dan bagaimana temuan penelitian mengkonfirmasi, memodifikasi, atau menantang proposisi teoretis. Misalnya, dalam pembahasan teori Freud, buku tidak hanya memaparkan konsep seperti mekanisme pertahanan, tetapi juga mengkaji penelitian eksperimental kontemporer yang menguji keberadaan proses defensif menggunakan metodologi kognitif. Dalam diskusi Big Five, buku mengintegrasikan temuan dari studi lintas-budaya, penelitian genetik perilaku, dan brain imaging yang memberikan validasi empiris terhadap model lima faktor. Pendekatan ini membantu pembaca memahami bahwa psikologi kepribadian bukan hanya koleksi teori spekulatif, tetapi ilmu empiris yang berkembang berdasarkan evidensi. Studi kasus yang kaya—seperti kasus individu dengan berbagai karakteristik kepribadian—memberikan jembatan antara teori abstrak dan realitas kehidupan individu, membuat konsep teoretis menjadi lebih konkret, relevan, dan mudah dipahami.

### **Kekuatan dan Kontribusi Buku**

Berdasarkan analisis komprehensif, beberapa kekuatan dan kontribusi utama buku ini dapat diidentifikasi:

1. Cakupan komprehensif dengan tradisi 40+ tahun: Buku ini mencakup spektrum luas teori kepribadian, dari klasik hingga kontemporer, dari psikodinamik hingga biologis, dengan kredibilitas yang dibangun selama lebih dari empat dekade sebagai textbook standar.
2. Objektivitas dan keseimbangan yang konsisten: Presentasi yang fair dan unbiased terhadap berbagai perspektif teoretis memungkinkan pembaca membuat evaluasi kritis berdasarkan evidensi, bukan berdasarkan preferensi penulis. Setiap teori diperlakukan dengan hormat sambil dianalisis secara kritis.
3. Integrasi organik teori-penelitian: Koneksi yang kuat antara konsep teoretis dan temuan empiris memperkuat pemahaman ilmiah tentang kepribadian. Buku ini tidak hanya menyajikan teori, tetapi menunjukkan bagaimana teori diuji dan divalidasi melalui riset.
4. Keterbacaan dan aksesibilitas yang luar biasa: Gaya penulisan yang jelas, engaging, dan well-organized membuat materi kompleks dapat diakses oleh mahasiswa sambil tetap mempertahankan kedalaman untuk pembaca advanced. Banyak reviewer memuji gaya penulisan yang "inviting" dan kemampuan buku untuk engage pembaca.
5. Fitur pedagogis yang kaya: Studi kasus yang detailed, rangkuman konsep kunci yang comprehensive, pertanyaan diskusi yang thought-provoking, dan glossary terminologi mendukung pembelajaran aktif dan mendalam pada berbagai level.
6. Kemutakhiran substansial: Edisi kesembilan mencakup perkembangan cutting-edge seperti neuroscience kepribadian, penelitian genetik perilaku, perspektif evolutionary psychology, dan pendekatan kontekstual yang mencerminkan state-of-the-art dalam field.
7. Relevansi praktis yang jelas: Aplikasi teori untuk berbagai domain kehidupan dan praktik profesional sangat explicit, khususnya untuk bidang konseling, clinical psychology, dan assessment. Studi kasus mendemonstrasikan bagaimana teori memberikan insight ke kehidupan nyata individu.
8. Interdisipliner yang sophisticated: Integrasi perspektif dari genetika, neuroscience, psikologi sosial, antropologi, dan evolutionary biology mencerminkan nature interdisipliner studi kepribadian kontemporer dan memberikan pemahaman multifaceted.
9. Dukungan instruksional yang extensive: Tersedia berbagai instructor resources seperti PowerPoints, test banks, lecture topics, dan discussion questions yang memfasilitasi pengajaran yang efektif.

### **Keterbatasan dan Kritik**

Meskipun memiliki banyak kekuatan, buku ini juga memiliki beberapa keterbatasan:

1. Kedalaman vs. breadth trade-off: Cakupan yang luas berarti bahwa beberapa teori atau topik mungkin tidak dibahas sedalam yang diinginkan oleh spesialis.
2. Bias budaya: Meskipun ada pembahasan tentang pengaruh budaya, buku ini tetap dominan Barat-sentris dalam perspektif dan contohnya.
3. Kemutakhiran edisi terjemahan: Versi terjemahan Indonesia dari 2012 berdasarkan edisi asli 2005, sehingga perkembangan terkini pasca-2005 tidak tercakup.
4. Kompleksitas untuk pemula: Meskipun dapat diakses, kedalaman pembahasan mungkin menantang bagi pembaca yang sama sekali baru dengan psikologi.
5. Aplikasi terbatas untuk populasi khusus: Pembahasan tentang kepribadian pada populasi khusus (misalnya, individu dengan gangguan mental berat) relatif terbatas.
6. Format teks-heavy: Buku ini relatif text-heavy dengan sedikit visual aids seperti diagram dan ilustrasi yang dapat memfasilitasi pemahaman bagi learners visual.

### **Relevansi untuk Bimbingan dan Konseling**

Buku ini memiliki relevansi tinggi untuk pendidikan dan praktik bimbingan dan konseling. Pemahaman komprehensif tentang teori kepribadian adalah fundamental untuk konselor yang efektif, karena setiap pendekatan konseling didasarkan pada asumsi tertentu tentang nature kepribadian dan perubahan. Buku ini membekali konselor dengan framework teoretis yang diperlukan untuk memahami klien, conceptualize kasus, dan memilih intervensi yang sesuai. Pengetahuan tentang assessment kepribadian sangat penting untuk evaluasi klien dan perencanaan treatment. Pemahaman tentang perkembangan kepribadian membantu konselor mengapresiasi kontinuitas dan perubahan dalam kehidupan klien. Lebih lanjut, awareness terhadap pengaruh biologis, kognitif, sosial, dan kultural pada kepribadian memungkinkan pendekatan holistik dalam konseling. Konsep seperti self-efficacy dari Bandura, unconditional positive regard dari Rogers, dan trait dari Big Five semuanya memiliki implikasi praktis langsung untuk praktik konseling.

### **KESIMPULAN**

"Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian" edisi kesembilan karya Pervin, Cervone, dan John merupakan kontribusi signifikan terhadap literatur psikologi kepribadian. Buku ini berhasil menyajikan panorama komprehensif tentang field psikologi kepribadian, mengintegrasikan berbagai perspektif teoretis dengan temuan penelitian empiris dalam

format yang accessible namun intellectually rigorous. Kekuatan utama buku ini terletak pada objektivitas dan keseimbangannya dalam mempresentasikan berbagai teori, kualitas yang membuatnya ideal untuk pendidikan tinggi di mana pengembangan critical thinking adalah prioritas.

Cakupan buku yang luas—dari teori psikodinamik klasik hingga pendekatan neuroscience kontemporer—memberikan pembaca pemahaman holistik tentang kompleksitas kepribadian manusia. Integrasi yang kuat antara teori dan penelitian memperkuat nature ilmiah dari field ini, sementara studi kasus dan aplikasi praktis membuat konsep abstrak menjadi konkret dan relevan. Edisi kesembilan ini particularly strong dalam mengeksplorasi dasar biologis kepribadian dan perspektif kontekstual, mencerminkan perkembangan terkini dalam field.

Untuk mahasiswa dan praktisi bimbingan dan konseling, buku ini menawarkan foundation teoretis yang essential. Pemahaman mendalam tentang berbagai perspektif kepribadian memungkinkan konselor untuk conceptualize klien secara comprehensive, memilih intervensi yang theoretically grounded, dan mengapresiasi kompleksitas perubahan kepribadian. Buku ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mendorong stance kritis dan evidence-based yang crucial untuk praktik profesional yang efektif.

Meskipun memiliki beberapa keterbatasan—terutama terkait kedalaman pembahasan topik tertentu, bias kultural, dan kemutakhiran edisi terjemahan—kekuatan buku ini jauh melebihi kelemahannya. Buku ini layak menjadi referensi utama dalam pendidikan psikologi kepribadian dan highly recommended untuk mahasiswa, pendidik, dan praktisi di bidang psikologi, konseling, dan disiplin terkait.

## **Implikasi**

### **1. Implikasi untuk Pendidikan**

Buku ini sangat suitable sebagai textbook utama untuk mata kuliah psikologi kepribadian di tingkat sarjana dan magister. Strukturnya yang logical dan comprehensive mendukung pembelajaran progresif. Educator dapat memanfaatkan pendekatan balanced buku ini untuk mengajarkan critical thinking dengan encouraging mahasiswa untuk compare and contrast berbagai teori berdasarkan evidensi. Studi kasus dalam buku dapat digunakan sebagai basis untuk diskusi kelas dan case analysis. Mahasiswa dapat didorong untuk melakukan refleksi tentang bagaimana berbagai teori menjelaskan kepribadian mereka sendiri atau orang-orang di sekitar mereka, making learning personally relevant.

## 2. Implikasi untuk Praktik Konseling

Untuk praktisi konseling, buku ini menyediakan theoretical foundation yang essential. Konselor dapat menggunakan berbagai perspektif teoretis untuk conceptualize kasus secara multidimensional. Misalnya, mengintegrasikan pemahaman trait untuk mengidentifikasi karakteristik stabil klien, perspektif kognitif-sosial untuk understand bagaimana klien interpret pengalaman, dan insight dari teori attachment untuk appreciate pengaruh early experiences. Pengetahuan tentang assessment personality membantu dalam selecting dan interpreting instruments yang appropriate. Pemahaman tentang plasticity dan change dalam personality memberikan hope dan realistic expectations untuk therapeutic change.

## 3. Implikasi untuk Penelitian

Buku ini dapat inspire research questions dan provide methodological guidance untuk mahasiswa yang tertarik melakukan penelitian kepribadian. Pembahasan tentang gaps dalam literatur dapat menunjukkan areas yang needs further investigation. Framework teoretis yang disajikan dapat guide hypothesis generation dan research design. Integration dari berbagai perspektif juga dapat inspire integrated or cross-theoretical research approaches.

## **Rekomendasi**

### Rekomendasi Penggunaan

Berdasarkan review ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

1. Untuk mahasiswa S1 psikologi: Sangat direkomendasikan sebagai textbook utama untuk mata kuliah psikologi kepribadian. Mahasiswa disarankan untuk membaca secara sequential untuk build understanding yang progresif.
2. Untuk mahasiswa S2 bimbingan dan konseling: Essential reading yang memberikan theoretical foundation untuk praktik. Fokus pada chapters yang paling relevan dengan theoretical orientation Anda, tetapi baca semua untuk comprehensive understanding.
3. Untuk praktisi konseling: Excellent reference book untuk case conceptualization dan treatment planning. Keep it accessible untuk consultation ketika working dengan clients dari berbagai backgrounds.
4. Untuk peneliti: Valuable resource untuk theoretical frameworks, review of research literature, dan methodological considerations dalam personality research.
5. Untuk general reader interested dalam psikologi: Dapat challenging tetapi rewarding. Consider reading selectively, focusing pada chapters yang paling menarik personal interest Anda.

## **Rekomendasi Pembelajaran**

Untuk memaksimalkan pembelajaran dari buku ini:

1. Gunakan pendekatan active reading: Take notes, highlight key concepts, dan relate teori dengan personal experiences atau observations.
2. Engage dengan studi kasus: Try to analyze kasus menggunakan berbagai theoretical perspectives untuk develop multi-dimensional understanding.
3. Diskusikan dengan peers: Forming study groups dapat deepen understanding through diverse perspectives.
4. Supplement dengan current literature: Since edisi terjemahan dari 2012, supplement reading dengan journal articles untuk get update tentang developments terkini.
5. Apply konsep: Try applying theoretical concepts untuk understand yourself dan others, making abstract ideas more concrete.

## **Saran untuk Edisi Mendatang**

Untuk edisi-edisi mendatang, beberapa saran dapat diberikan kepada penulis:

1. Expand pembahasan tentang diversity dan cross-cultural perspectives dalam personality untuk better reflect global nature dari field.
2. Include more visual aids seperti diagrams, flowcharts, dan concept maps untuk facilitate understanding bagi visual learners.
3. Add more aplikasi praktis dan case examples, particularly untuk mental health dan clinical populations.
4. Strengthen pembahasan tentang personality change dan therapeutic interventions, given relevance untuk counseling practitioners.
5. Consider developing companion materials seperti workbook atau online resources untuk enhance learning.
6. Update edisi terjemahan Indonesia secara reguler untuk ensure bahwa pembaca Indonesia mendapat akses ke developments terkini dalam field.

## **Penutup**

Sebagai penutup, "Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian" edisi kesembilan adalah contribution yang invaluable terhadap literatur psikologi kepribadian. Comprehensive, balanced, dan intellectually rigorous, buku ini successfully captures the complexity dan fascination dari studi kepribadian manusia. Untuk mahasiswa bimbingan dan konseling, buku ini menyediakan essential foundation yang akan serve mereka well baik dalam studi lanjutan maupun dalam praktik profesional. Investment dalam membaca dan studying buku ini

thoroughly akan pay dividends dalam form of deeper understanding tentang human personality dan enhanced capability untuk work effectively dengan diverse clients. Highly recommended untuk anyone serious tentang understanding the intricate tapestry of human personality.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cervone, D., & Pervin, L. A. (Eds.). (2012). *Personality: Theory and Research* (12th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Internet Archive. (2005). *Personality: Theory and Research*. Retrieved from <https://archive.org>
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2012). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian* (Edisi Kesembilan). (A.K. Anwar, Penerjemah). Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (Karya asli diterbitkan 2005)
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2005). *Personality: Theory and Research* (9th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Prenada Media. (n.d.). *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Retrieved from <https://prenadamedia.com>